

TEKNIK KULTUR PAKAN ALAMI *Thalassiosira* sp.

Oleh

Delva

RINGKASAN

Produksi udang vaname semakin berkembang pesat dengan didukung oleh unit hatchery yang mampu menyediakan benih berkualitas dalam skala besar. Namun demikian, kualitas benur yang rendah masih menjadi kendala utama. Rendahnya kualitas benur dapat disebabkan oleh pemberian pakan yang tidak sesuai baik jenis, ukuran, maupun kandungan nutrisinya. Upaya peningkatan produksi udang vaname salah satunya dilakukan melalui pemberian pakan alami jenis *Thalassiosira* sp. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini (TA) ini adalah untuk mengetahui teknik kultur pakan alami *Thalassiosira* sp. Kultur *Thalassiosira* sp dimulai dari skala laboratorium, skala intermediet, skala massal. Tahap laboratorium dikenal dengan skala kecil dan tahap lapangan (*outdoor*) dikenal dengan skala massal. Kultur skala intermediet dan kultur skala massal dilakukan di ruangan yang terbuka dan diberi atap yang tembus dengan cahaya matahari sehingga proses fotosintesis terus berjalan. Pada Kepadatan sel dengan volume 10 liter pada 0 jam $114,00 \pm 8,43$ sel/ml pada 24 jam $230,00 \pm 15,63$ sel/ml, pada 48 jam $384,00 \pm 20,11$ sel/ml. Pada skala intermediet dengan volume 1 ton pada 0 jam $45,00 \pm 7,07$ sel/ml pada 24 jam $100,00 \pm 8,16$ sel/ml pada 48 jam $197,00 \pm 9,49$ sel/ml. Pada skala massal volume 30 ton 0 jam $12,22 \pm 2,11$ sel/ml pada 24 jam $123,89 \pm 5,67$ sel/ml pada 48 jam $170,33 \pm 9,55$ sel/ml.